

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era industri 4.0 yang melanda dunia dan Negara Indonesia berimbas pada seluruh sektor. Di antaranya sektor pendidikan dan agama. Pemerintah menjadi *grand design* untuk mencapai tujuan bangsa melalui pengembangan kualitas pendidikan. Selanjutnya, guru menjadi alat pelaksana dari cita-cita tersebut. Pendidikan merupakan bentuk interaksi yang memiliki tujuan memahami dengan membimbing dan mendidik dari sebuah pesan yang terjadi melalui fasilitator.

Pendidikan dibutuhkan untuk menyiapkan umat manusia demi menunjang perannya di masa depan. Upaya pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa memiliki hubungan yang signifikan di kehidupan masa mendatang. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi bangsa yang berakal secara intelektual namun tetap memiliki akhlak sesuai ajaran Islam.

Terciptanya pendidikan yang baik apabila guru memiliki kompetensi di berbagai aspek. Kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan aspek yang dimaksud. Kepmendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.¹

¹ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 17.

Hal ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) disebutkan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”.²

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru diantara beberapa kompetensi lainnya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa guru mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, gelar yang disematkan kepada guru secara khusus sering disebut sebagai jiwa atau roh pendidikan. Pendidikan tidak akan berarti apa-apa tanpa kehadiran guru, sebab apapun model kurikulum yang dijalankan, gurulah yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah dirancang.³ Dengan demikian, peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting dan harus terus dimaksimalkan untuk menuju kualitas pendidikan yang lebih baik di lembaga pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Rosyada menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMA N di Kota Sekayu berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Secara parsial, pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap kualitas proses pembelajaran di semua

² Ibid., hal. 191.

³ An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 168.

SMAN di Kota Sekayu pada tahun 2021 termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu 0.295 (29,5%).⁴

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Habibullah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru yang mencakup 20 daerah di Jawa Tengah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran kategori “kurang”, aspek pengetahuan pengembangan potensi peserta didik dan upaya refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi titik yang sangat lemah dengan mendapat nilai rata-rata dengan kategori “sangat kurang”. Selain itu, aspek kemampuan menyusun RPP dalam kategori “cukup”, aspek pengorganisasian materi ajar dan aspek evaluasi merupakan aspek kemampuan yang sangat lemah dengan mendapatkan nilai “kurang”. Sedangkan, aspek kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam kategori “cukup”.⁵

Guru perlu adanya pengetahuan lebih tentang perangkat pembelajaran untuk mengetahui karakter, sikap dan perilaku, serta daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Jika seorang guru mampu merencanakan pembelajaran dengan maksimal maka ia juga dapat merapikan di lingkungan pembelajaran lainnya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kompetensi guru adalah etos kerja, pengalaman mengajar, keterlibatan MGMP, beban mengajar, pengalaman mengajar, serta pendidikan. Hal ini bisa menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru aqidah akhlak diharapkan benar-benar

⁴ Amrina Rosyada, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Sekayu, Sumatera Selatan*, (Palembang: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021), hal. 40.

⁵ Achmad Habibullah, *Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Edukasi, 2012). hal. 362.

dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga guru itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.⁶

Pada tema ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik dengan kualitas proses pembelajaran, karena tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh cara pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Peneliti melihat pemahaman terhadap pembelajaran aqidah akhlak sekarang seperti hanya formalitas pembelajaran yang ada. Begitu banyak anak-anak mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang masih mengesampingkan pelajaran aqidah akhlak dari segi materi maupun penyampaian seroang guru. Banyak peserta didik yang belum memiliki kesadaran pada pembelajaran aqidah akhlak padahal ilmu tersebut selaras dengan kehidupan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas VIII menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak memberikan pengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru sebagai tenaga pendidik dalam memberikan pengajaran di kelas sangat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam belajar. Dalam beberapa fenomena, peneliti mengambil salah satu peserta didik di kelas VIII D sebagai sampel. Menurutnya proses pembelajaran aqidah akhlak di kelasnya masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab saja. Berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik bisa memahami dengan cepat tetapi masih

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8.

belum bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena kurang menghayati nilai-nilai yang ada di dalamnya.⁷ Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, menghayati nilai-nilai akhlak mulia, meningkatkan moralitas peserta didik serta sumber daya manusia yang dihasilkan dapat bersaing di kancah regional, nasional bahkan internasional.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen untuk diteliti karena sejauh skripsi ini disusun belum ada penelitian yang dilaksanakan di madrasah tersebut dengan tema yang sama seperti yang dipilih oleh peneliti. Selain itu, tema yang dipilih oleh peneliti selaras dengan misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membahas sebuah penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas serta menghindari kesalahpahaman, maka peneliti perlu membuat batasan masalah guna menghindari meluasnya pembahasan yang akan dilaksanakan. Pembahasan yang dimaksud adalah tingkat pengaruh

⁷ Observasi kegiatan pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII, 30 Maret 2023.

kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran, di mana responden adalah peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2022/2023. Fokus penelitian ini dilakukan di kelas VIII karena pada tingkatan ini sudah menggunakan kurikulum 2013 secara menyeluruh, sedangkan untuk kelas VII baru saja menerapkan implementasi kurikulum merdeka dan di kelas IX sudah fokus pada kegiatan ujian sehingga penelitian tidak efektif apabila dilaksanakan di kelas VII dan IX.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen tahun 2023?”.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan serta ruang lingkup penelitian agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Terdapat beberapa penegasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari aspek kompetensi pedagogik guru aqidah

⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2018), hal. 147.

akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen.

2. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

3. Kualitas Proses Pembelajaran

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu atau derajat taraf kepandaian seseorang. Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar yang merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁰ Kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Hanifah menyampaikan bahwa dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup *input*, proses dan *output*.¹¹

⁹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 90.

¹⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 87.

¹¹ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hal. 83.

4. Aqidah Akhlak

- a. Guru aqidah akhlak. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.¹² Sedangkan guru mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik adalah guru yang mengajar bidang studi aqidah akhlak yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap nya.
- b. Mata pelajaran aqidah akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen.

E. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen pada tahun 2023.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki arti dan manfaat baik kaitanya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk kepentingan praktis bagi peneliti, sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.5.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak. Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dan juga pihak-pihak yang berkaitan.

2. Kegunaan Praktis

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru aqidah akhlak sebagai bahan masukan agar relevan dalam memilih media/alat bantu evaluasi pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- c. Bagi madrasah hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.